

KENAKALAN ANAK DITINJAU DARI ASPEK KRIMINOLOGI

Oleh
Vera Novianti

Abstrak :

Baik buruk tingkah laku anak ditentukan oleh faktor-faktor yang berada disekitarnya antara lain faktor internal dan faktor eksternal yang membuat anak melakukan perbuatan yang dipandang sebagai suatu kenakalan. Anak terbentuk oleh keluarga, dan lingkungan dimana ia tinggal. Kenakalan anak diartikan sebagai suatu perbuatan yang dalam undang-undang No 3 Tahun 1997 bertentangan dengan undang-undang yang dimaksud, sesungguhnya anak melakukan perbuatan yang dikategorikan kenakalan adalah hasil dari meniru oaring ayang ada disekilingnya, dan menjadi tugas para orang tua dan masyarakat membina anak yang melakukan kenakalan agar bisa kembali kepada masyarakat.

Kata Kunci: anak, kenakalan anak, faktor internal dan faktor eksternal penyebab kenakalan anak

A. Pendahuluan

Anak sebagai generasi penerus harapan bangsa merupakan pribadi dan jiwa yang harus dilindungi. Perlindungan terhadap anak dapat dilakukan dalam banyak hal antara lain dalam proses pengasuhan, pendidikan dan dilingkungan tempat ia bermain. Anak sebagai pribadi yang polos, bersahaja, yang membuat ia menjadimengerti dan paham apa ia ingin lakukan adalah orang-orang dan lingkungan tempat ia besar dan berkembang. Dari dalam kandungan ibunya anak sudah memiliki hak yang harus dilindungi².

Setelah ia besar orang-orang yang ada disekilingnya yang membuat ia menjadi paham apa yang pantas dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Anak ingin tahu banyak hal membuat ia mencoba-coba hal baru yang ia belum tahu. Anak sebagai pribadi yang belum matang baik dalam perkataan, bertindak maupun berperilaku terkadang keingintahuan yang berlebihan mengakibatkan anak

² Undang-undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 dalam Pasal 4 yang berbunyi "setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".